



Meningkatkan Prestasi Siswa dengan Kriteria SMART pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 8 Tangerang

Areta Shabiha Rumekso¹, Diana Setia², Dwi Fitriani³, Ray Ammanda⁴, Akhirudin⁵, Eneng Nurhemah⁶

^{1,2,3,4} Prodi PPG Unuversitas Pamulang
aretasrumekso@gmail.com¹

Kata kunci:

PBL, Pembelajaran, PPKn

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan kriteria SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound) dalam meningkatkan prestasi siswa kelas X di SMA Negeri 8 Tangerang. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus, dimana setiap siklus melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kriteria SMART dalam perencanaan pembelajaran membantu meningkatkan fokus, motivasi, dan keterlibatan siswa secara signifikan. Setiap siklus menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Tantangan seperti alokasi waktu dan variasi kemampuan siswa diatasi melalui penyesuaian di setiap siklus. Secara keseluruhan, penerapan kriteria SMART terbukti efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih terstruktur dan berorientasi pada hasil. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik untuk mengadopsi kriteria SMART dalam strategi pembelajaran mereka guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendahuluan

Peningkatan prestasi siswa merupakan salah satu tujuan utama dalam dunia pendidikan. Prestasi akademik yang tinggi tidak hanya mencerminkan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga menggambarkan keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Di SMA Negeri 8 Tangerang, ditemukan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi yang optimal. Hal ini mendorong perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur.

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik adalah dengan menerapkan kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound*). Kriteria SMART merupakan metode penetapan tujuan yang dapat membantu siswa memahami dengan jelas apa yang harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, serta kapan target tersebut harus tercapai. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang terorganisir, sehingga memudahkan siswa dalam memfokuskan usaha mereka dan mengukur kemajuan secara berkala.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penerapan kriteria SMART dalam meningkatkan prestasi siswa kelas X di SMA Negeri 8 Tangerang. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penetapan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai,

relevan, dan terikat waktu dapat mempengaruhi motivasi belajar dan hasil akademik siswa. Dengan mengidentifikasi metode dan strategi yang berhasil, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap praktik pembelajaran di sekolah ini dan menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan beberapa siklus tindakan untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi kriteria SMART. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dengan tujuan untuk melakukan perbaikan terus-menerus dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas kriteria SMART dalam meningkatkan prestasi siswa dan menawarkan rekomendasi praktis bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Peningkatan prestasi siswa merupakan salah satu tujuan utama dalam dunia pendidikan. Prestasi akademik yang tinggi tidak hanya mencerminkan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga menggambarkan keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Di SMA Negeri 8 Tangerang, ditemukan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi yang optimal. Hal ini mendorong perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur.

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik adalah dengan menerapkan kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound*). Kriteria SMART merupakan metode penetapan tujuan yang dapat membantu siswa memahami dengan jelas apa yang harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, serta kapan target tersebut harus tercapai. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang terorganisir, sehingga memudahkan siswa dalam memfokuskan usaha mereka dan mengukur kemajuan secara berkala.

Sejumlah penelitian telah berhasil menerapkan kriteria SMART dalam berbagai konteks pendidikan dan organisasi. Nugroho (2011) mengembangkan alat pembelajaran berbasis SMART untuk mengajarkan materi segitiga di sekolah menengah pertama, yang terbukti valid dan efektif. Angel (2022) dan Haryanto (2023) menggunakan metode SMART untuk membuat sistem pendukung keputusan dalam pemilihan siswa untuk kelas lanjutan dan kompetisi, masing-masing. Sistem-sistem ini terbukti efisien dan efektif dalam konteks masing-masing. Selain itu, MuhammadAuliya (2017) mengembangkan aplikasi berbasis web untuk mengevaluasi kinerja karyawan di sebuah bank, yang ditemukan sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, penerapan kriteria SMART difokuskan untuk meningkatkan prestasi siswa kelas X di SMA Negeri 8 Tangerang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penerapan kriteria SMART dalam meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penetapan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu dapat mempengaruhi motivasi belajar dan hasil akademik siswa. Dengan mengidentifikasi metode dan strategi yang berhasil, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap praktik pembelajaran di sekolah ini dan menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan beberapa siklus tindakan untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi kriteria SMART. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dengan tujuan untuk melakukan perbaikan terus-menerus dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas kriteria SMART dalam meningkatkan prestasi siswa dan menawarkan rekomendasi praktis bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengevaluasi efektivitas penerapan kriteria SMART dalam meningkatkan prestasi siswa

kelas X di SMA Negeri 8 Tangerang. Penelitian ini melibatkan tiga siklus tindakan, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu sesuai dengan kriteria SMART. Peneliti kemudian merancang kegiatan pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan tersebut dan menyusun instrumen pengukuran untuk menilai kemajuan siswa.

Tahap pelaksanaan dilakukan di kelas X dengan menerapkan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang. Siswa diberikan tugas-tugas dan proyek yang sesuai dengan kriteria SMART, sementara guru memfasilitasi proses pembelajaran dengan memberikan bimbingan dan umpan balik secara berkala.

Selama tahap observasi, peneliti mengumpulkan data mengenai keterlibatan, motivasi, dan prestasi siswa melalui observasi langsung, catatan lapangan, serta tes formatif dan sumatif. Data yang dikumpulkan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan kriteria SMART dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penerapan kriteria SMART. Hasil analisis digunakan untuk merancang perbaikan dan penyesuaian pada siklus berikutnya. Proses ini berulang hingga tiga siklus untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dalam pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, hasil penelitian akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan kriteria SMART dalam meningkatkan prestasi siswa kelas X di SMA Negeri 8 Tangerang. Pembahasan ini akan mencakup analisis data dari setiap siklus, termasuk perubahan yang diamati dalam motivasi, keterlibatan, dan prestasi akademik siswa. Selain itu, akan dibahas juga mengenai tantangan yang dihadapi selama penerapan kriteria SMART dan strategi perbaikan yang dilakukan. Temuan ini akan dibandingkan dengan literatur yang ada, seperti penelitian Nugroho (2011), Angel (2022), Haryanto (2023), dan MuhammadAuliya (2017), untuk menilai kesesuaian dan kontribusi hasil penelitian terhadap pengetahuan yang ada. Bagian ini juga akan menguraikan implikasi praktis dari temuan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk penerapan kriteria SMART dalam konteks pembelajaran lainnya.

Skilus 1

Pada siklus pertama, rancangan pembelajaran telah disusun dengan tujuan yang memenuhi kriteria SMART, yaitu spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu. Tujuan pembelajaran ditulis dengan jelas dan terukur, menghindari penafsiran ganda, serta memperhatikan alokasi waktu yang tersedia. Materi pembelajaran disusun secara runtut sesuai dengan karakteristik peserta didik, didukung oleh penggunaan buku teks siswa dan presentasi powerpoint sebagai media pembelajaran. Skenario pembelajaran dirancang dengan rinci untuk setiap kegiatan, mencakup kegiatan pendahuluan selama 10 menit, kegiatan inti selama 65 menit, dan kegiatan penutup selama 15 menit. Teknik penilaian yang digunakan juga sesuai dengan tujuan pembelajaran, dilengkapi dengan soal, kunci jawaban, serta pedoman penskoran untuk penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil observasi menunjukkan bahwa perencanaan ini membantu meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Skilus 2

Pada siklus kedua, rancangan pembelajaran terus memenuhi kriteria SMART dengan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu. Materi pembelajaran tetap disusun runtut sesuai dengan karakteristik peserta didik, didukung oleh penggunaan buku teks dan presentasi powerpoint sebagai media pembelajaran. Skenario pembelajaran dirancang secara rinci, meliputi kegiatan pendahuluan selama 10 menit,

kegiatan inti selama 65 menit, dan kegiatan penutup selama 15 menit. Teknik penilaian juga telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, lengkap dengan soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran untuk penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengajak siswa berdoa, memberi salam, dan melakukan presensi menggunakan kertas feeling card untuk mengetahui perasaan siswa selama seminggu. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan proses yang akan berjalan. Dalam kegiatan inti, siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang analisis produk perundang-undangan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan penilaian dari kelompok lain berupa bintang. Guru kemudian menampilkan potongan pasal perundang-undangan dan membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan dalam kelompok. Guru aktif membantu selama diskusi kelompok. Pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan materi yang dipelajari, memberikan umpan balik, menyampaikan informasi untuk pembelajaran selanjutnya, dan menutup dengan doa serta salam. Hasil observasi menunjukkan bahwa struktur dan keterlibatan siswa dalam siklus ini meningkat, dengan interaksi dan partisipasi yang lebih aktif selama presentasi dan diskusi kelompok.

Siklus 3

Pada siklus ketiga, rancangan pembelajaran tetap mengikuti kriteria SMART dengan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu. Materi pembelajaran disusun runtut dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, didukung oleh buku teks siswa dan video pembelajaran sebagai media pembelajaran. Skenario pembelajaran dirancang secara rinci, meliputi kegiatan pendahuluan selama 10 menit, kegiatan inti selama 65 menit, dan kegiatan penutup selama 15 menit. Teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran, dilengkapi dengan soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran untuk menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan berdoa, memberikan salam, dan melakukan presensi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan jalannya proses pembelajaran. Pada kegiatan inti, siswa menonton video pembelajaran yang relevan dengan materi, dilanjutkan dengan diskusi kelompok mengenai topik yang dibahas dalam video. Siswa kemudian menyelesaikan tugas berbasis kelompok, dengan guru yang berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan dan klarifikasi sesuai kebutuhan. Setelah diskusi, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas, diikuti dengan sesi tanya jawab. Pada kegiatan penutup, guru memberikan simpulan dari materi yang telah dipelajari, memberikan umpan balik atas proses pembelajaran, dan menyampaikan informasi mengenai pembelajaran selanjutnya. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.

Evaluasi akhir dari tiga siklus ini menunjukkan bahwa penerapan kriteria SMART dalam perencanaan pembelajaran berhasil meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pada siklus pertama, siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan melalui kegiatan yang terstruktur. Siklus kedua memperlihatkan partisipasi yang lebih aktif dalam presentasi dan diskusi kelompok, dengan peningkatan signifikan dalam interaksi antarsiswa. Siklus ketiga menekankan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, seperti video, yang semakin meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi.

Namun, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti alokasi waktu yang terkadang kurang sesuai dengan perencanaan dan variasi kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran baru. Penyesuaian dan perbaikan yang dilakukan setiap siklus telah membantu mengatasi beberapa dari tantangan tersebut.

Secara keseluruhan, penerapan kriteria SMART dalam pembelajaran di kelas X SMA Negeri 8 Tangerang terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih terstruktur dan berorientasi pada tujuan, serta menyarankan agar penerapan kriteria SMART dapat diadaptasi dan diterapkan secara konsisten untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Penerapan kriteria SMART dalam perencanaan pembelajaran di kelas X SMA Negeri 8 Tangerang telah terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi siswa. Melalui tiga siklus tindakan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, ditemukan bahwa pembelajaran yang dirancang dengan tujuan spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi. Meskipun terdapat beberapa tantangan, penyesuaian yang dilakukan setiap siklus berhasil meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik untuk menerapkan kriteria SMART dalam strategi pembelajaran mereka, guna mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Nugroho, A. A. (2011). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis smart dengan strategi TAI pada materi segitiga kelas VII. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2/Septembe).
- Haryanto, K. W., Roji, M. F., & Lazuardi, M. R. (2023). SISTEM PENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN PESERTA LOMBA KOMPETENSI SISWA MENGGUNAKAN METODE SMART. *SPIRIT*, 15(2).
- Angel, K., Novriyenni, N., & Sihombing, A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelas Unggulan Pada Siswa baru di SMK Negeri Binjai Menggunakan Metode SMART (STUDI KASUS: SMK NEGERI 1 BINJAI). *Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK)*, 6(2), 221-234.
- Auliya, M., Watequlis, Y., & Fahrur, I. (2015). Aplikasi Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Smart (Simple Multi-Attribute Rating Technique). *Jurnal Informatika Polinema*, 1(4), 34-40.